

Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Program Asistensi Mengajar di SDN 1 MONTONG BAAN

Firna Reswita¹, Yulia Hidayatillah², Muhaimina Hanifatikaeni³, Rega Agus Satriawan⁴, Fuji Asri Wiranda⁵, Zulfa Sari Mustiana⁶, Norman Syahrian⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Hamzanwadi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Firna Reswita

E-mail: firmar.210202103@student.hamzanwadi.ac.id

Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif pemerintah Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui delapan program pembelajaran di luar kelas, termasuk Asistensi Mengajar. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa dalam program Asistensi Mengajar di SDN 1 Montong Baan. Metode yang digunakan melibatkan tujuh mahasiswa dari berbagai jurusan yang melaksanakan kegiatan selama tiga bulan, dengan fokus pada kegiatan akademik dan non-akademik seperti Numerasi, Literasi, English Morning, Jalan sehat dan Eco-Brick. Hasil menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik siswa, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kepemimpinan mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan Asistensi Mengajar di SDN 1 Montong Baan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi siswa dan pengalaman belajar mahasiswa.

Kata kunci – Asistensi Mengajar, Pendidikan Dasar, Peran Mahasiswa, Praktik Mengajar, Program Inovatif

Abstract

The independent Learning Independet Campus (MBKM) program is an initiative of the Indonesia goverment to improve the quality of education through eight out-of-class learning programs, including Teaching Assistance. This paper aims to describe the role of students in the Teaching Assistance program at SDN 1 Montong Baan. The method used involved seven students from various departments who carried out activities for three months, focusing on academi and non-academic activities such as Numeracy, Literacy, English Morning, Healthy Walk and Eco-Brick. The result showed that this program not only improved students' academic skills, but also built students' social and leadership skills. Thus, the Teaching Assistance activities at SDN 1 Montong Baan contributed significantly to the development of student competencies and student learning experiences.

Keywords - Teaching Assistance, Elementary Education, Student Role, Teaching Practice, Innovative Programs

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif yang dicanangkan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air (Vhalery et al., 2022). Program ini menawarkan delapan program pembelajaran di luar kelas bagi mahasiswa. Program-program tersebut meliputi pertukaran mahasiswa merdeka, magang bersertifikat, studi independen, kampus mengajar/ asistensi mengajar, Indonesia International Student Mobility (IISMA), membangun desa (KKN Tematik), proyek kemanusiaan dan riset/penelitian (Siregar et al., 2020). Semua program tersebut dapat diakses melalui platform resmi kampusmerdeka.kemendikbud.go.id, dengan program Asistensi Mengajar menjadi salah satu yang paling diminati oleh mahasiswa. Program MBKM dirancang untuk mempersiapkan lulusan perguruan tinggi agar memiliki keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan interpersonal (soft skills) yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini (Masruroh et al., 2022).

Universitas Hamzanwadi, sebagai salah satu perguruan tinggi di Lombok Timur, yang telah melaksanakan program Asistensi Mengajar sejak tahun 2023 dengan salah satu mitranya, yaitu SDN 1 Montong Baan. Sekolah dasar negeri yang terletak di Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur ini menjadi tempat bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya melalui pengalaman mengajar langsung. Pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar di SDN 1 Montong Baan difokuskan pada lima kegiatan utama, yaitu: 1) Mengajar di kelas, 2) Numerasi, Literasi, 3) English Morning, 4) Jalan sehat dan 5) Eco-Brick. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, empati, dan kreativitas mahasiswa. Dengan demikian, program ini sejalan dengan slogan Kampus Mengajar yaitu "Mengabdikan untuk Negeri," yang menekankan pentingnya kontribusi mahasiswa dari tingkat sekolah dasar hingga menengah atas.

Mengingat program ini masih tergolong baru di Universitas Hamzanwadi, maka dokumentasi dan publikasi mengenai pelaksanaannya sangat diperlukan. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa dalam program Asistensi Mengajar di SDN 1 Montong Baan.

METODE

Program Asistensi Mengajar yang merupakan bagian dari inisiatif Kampus Mengajar di Universitas Hamzanwadi diselenggarakan di SDN 1 Montong Baan selama tiga bulan, terhitung dari 20 Agustus hingga 19 November 2024. Program ini melibatkan tujuh mahasiswa yang berasal dari tiga jurusan berbeda yaitu, Pendidikan Bahasa Inggris, PGSD dan Penjas. Kegiatan ini menjadi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa semester tujuh untuk dapat menyelesaikan studi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar di SDN 1 Montong Baan, mahasiswa Asistensi telah melaksanakan kegiatan dan program kegiatan di SDN 1 Montong Baan, baik berupa kegiatan akademik dan non-akademik. Agar lebih jelas, berikut penjelasannya:

A. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada program Asistensi Mengajar di SDN 1 Montong Baan, mahasiswa asistensi dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan bekal ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, mahasiswa asistensi mengajar menerapkannya secara langsung di sekolah. Kegiatan ini melibatkan kerjasama antara mahasiswa asistensi dengan guru pembimbing untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Namun, sebelum proses belajar mengajar dimulai, mahasiswa melakukan observasi kelas, yang menurut Cunningham, observasi sangat efektif untuk memahami dinamika kelas (Fitriani et al., 2022). Oleh karena itu, untuk mengetahui dinamika pada setiap kelas, mahasiswa asistensi mengajar melaksanakan observasi kelas yang berlangsung selama satu minggu dengan bimbingan

guru pembimbing. Setelah melaksanakan observasi selama satu minggu, barulah mahasiswa asistensi mengajar mulai membantu dalam proses belajar mengajar (KBM) di SDN 1 Montong Baan.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa yang terlibat dalam program asistensi mengajar menerapkan berbagai model dan metode pengajaran, antara lain 1) Metode Ceramah, 2) Metode Diskusi, 3) Project Based Learning, dan 4) Games Based Learning. Di antara metode-metode tersebut, metode pembelajaran berbasis permainan merupakan metode yang paling sering digunakan dalam proses belajar mengajar oleh mahasiswa pendamping. Astuti menyatakan bahwa hal ini dikarenakan metode ini mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan semangat belajar sehingga dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk lebih kreatif (Khaerunnisa et al., 2022).



Gambar 1.

Kegiatan Observasi oleh masing-masing mahasiswa



Gambar 2.

Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 3.

Kegiatan Belajar Mengajar dengan metode Games Based Learning

B. Program Kegiatan Mahasiswa Asistensi Mengajar

1) Numerasi

Dalam pelaksanaan asistensi mengajar di SDN 1 Montong Baan, mahasiswa asistensi juga membuat program kegiatan inovatif berupa kegiatan Numerasi. Hamna menyampaikan bahwa berhitung pada jenjang sekolah dasar merupakan aspek fundamental yang mencakup berbagai komponen penting dalam pengembangan kemampuan matematika (Meo et al., 2024). Hal ini sangat krusial mengingat siswa sekolah dasar berada dalam fase perkembangan kognitif yang sangat penting untuk membentuk dasar pemahaman matematikanya. Lebih lanjut, Waldi menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berhitung yang baik bagi siswa, karena hal tersebut akan memudahkan mereka dalam mengaplikasikan dan mengatasi berbagai permasalahan dalam konteks kehidupan sehari-hari (Yaqin et al., 2023). Oleh karena itu, mahasiswa asistensi merancang dan melaksanakan program kegiatan Numerasi yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan dasar berhitung siswa.

Pelaksanaan kegiatan berhitung ini diintegrasikan dengan rutinitas pagi sekolah, tepatnya sebelum siswa memasuki kelas masing-masing. Dalam pelaksanaannya, siswa diarahkan untuk berbaris tertib di depan kelas, yang kemudian mahasiswa asistensi memberikan soal-soal latihan matematika dasar satu per satu kepada siswa. Latihan ini mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kegiatan ini memiliki nilai penting karena dapat mengasah kemampuan berpikir cepat dan membangun dasar yang kuat dalam memahami matematika.



Gambar 4.
Kegiatan Numerasi

2) Literasi

Dalam rangka meningkatkan kemajuan literasi siswa khususnya keterampilan membaca dan menulis pada kelas rendah, mahasiswa asisten pengajar menggagas sebuah program literasi di SDN 1 Montong Baan. Menurut (Wandasari, 2017), keterampilan membaca yang baik memegang peranan penting dalam mengembangkan kapasitas intelektual siswa. Hal ini sejalan dengan (Thoah, A & Haryati, 2016), yang menyatakan bahwa keterampilan membaca yang baik dapat memperlancar pemahaman siswa pada berbagai mata pelajaran. Penguasaan keterampilan membaca juga dapat menunjang pemahaman pada mata pelajaran lain seperti matematika dan IPA. Oleh karena itu, pengembangan program literasi merupakan langkah strategis dalam membangun landasan belajar yang kuat bagi siswa di SDN 1 Montong Baan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Literasi ini dilaksanakan setiap pagi kecuali hari Senin dan Jumat, setelah kegiatan Numerasi dengan durasi waktu kurang lebih 1 jam. Pada program ini, mahasiswa asistensi mengajar berperan membimbing siswa siswi yang belum mampu dan masih memerlukan bantuan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka. Kegiatan ini dilaksanakan di perpustakaan guna memudahkan siswa dalam mencari buku yang ingin dibaca.



Gambar 5.
Kegiatan Literasi

3) English Morning

Setelah terbentuknya dan terlaksananya program Numerasi dan Literasi yang dapat membantu kemampuan siswa dalam bidang Sains, mahasiswa asistensi juga mengembangkan inisiatif baru berupa program pembelajaran bahasa melalui kegiatan English Morning atau pembekalan kosakata bahasa Inggris. Inisiatif ini sejalan dengan pandangan Khasanah (dalam Hasibuan & Lubis, 2023) yang menegaskan bahwa penguasaan kosakata merupakan kunci utama dalam pembelajaran bahasa Inggris yang semakin terabaikan, padahal semakin banyak kosakata yang dikuasai maka akan semakin lancar pula komunikasi dan keterampilan seseorang. Berdasarkan pemahaman tersebut, mahasiswa asistensi merancang program bahasa berupa pembekalan kosa kata dengan tujuan untuk membantu siswa di SDN 1 Montong Baan dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata dasar bahasa Inggris.

Dalam pelaksanaannya, program English Morning ini dikoordinasikan oleh mahasiswa asistensi dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, namun tentunya dengan dukungan aktif dari mahasiswa asistensi jurusan lainnya. Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian kosakata dasar bahasa Inggris yang telah dipersiapkan sebekumnya. Mahasiswa asistensi tidak hanya mengajarkan kosakata baru, tetapi juga menjelaskan maknanya dan memberikan contoh penggunaannya dalam konteks sehari-hari. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SDN 1 Montong Baan dari kelas 1 hingga 6 dan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu pagi di lapangan sekolah.



Gambar 6.

Program English Morning atau Pembekalan Kosakata

4) Jalan Sehat

Dalam rangka meningkatkan kebugaran dan semangat belajar siswa di SDN 1 Montong Baan, mahasiswa asistensi mengajarkan menghadirkan sebuah program kegiatan berupa jalan sehat. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kesehatan fisik, tetapi juga memberikan manfaat dalam pengembangan aspek sosial dan psikologis siswa. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh (Jannah et al., 2024), kegiatan jalan sehat terbukti memberikan dampak positif yang menyeluruh, antara lain meningkatkan kondisi fisik melalui gerak aktif, memperkuat kesehatan mental, dan mempererat hubungan sosial di lingkungan sekolah.

Program jalan sehat ini dijadwalkan secara rutin setiap bulan selama masa asistensi di SDN 1 Montong Baan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan seluruh siswa sekolah dari kelas 1 sampai dengan 6, para guru dan staf sekolah. Kegiatan ini diawali dengan sarapan bersama, yang mana hal ini dilakukan untuk menghindari risiko kelelahan dan gangguan kesehatan selama kegiatan berlangsung, mengingat kegiatan jalan sehat memerlukan energi yang cukup. Rute jalan sehat dimulai dari halaman sekolah dan kembali

lagi ke titik awal dengan total jarak tempuh kurang lebih 1,5 kilometer. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa asistensi berperan aktif dalam mengawasi dan memandu siswa.



Gambar 7.
Sarapan Bersama



Gambar 8.
Kegiatan Jalan Sehat

5) Eco-Brick

Dalam rangkaian kegiatan Asistensi Mengajar di SDN 1 Montong Baan, mahasiswa asistensi juga mengimplementasikan program inovatif berupa pengolahan sampah plastik melalui pembuatan Eco-Brick. Menurut (Kamble & Karad, 2017), Eco-Brick merupakan solusi kreatif untuk mengkonversi sampah plastik menjadi material bangunan alternatif dengan cara mengisi botol plastik dengan potongan-potongan sampah plastik yang dipadatkan hingga dapat berfungsi sebagai “batu bata” untuk keperluan konstruksi. Lebih lanjut, Apriyani (dalam Ardiansari et al., 2024) menegaskan bahwa pemanfaatan Eco-Brick tidak hanya menawarkan solusi praktis dalam pengelolaan sampah plastik, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Berdasarkan pemahaman tersebut, program Eco-Brick diposisikan sebagai program unggulan mahasiswa asistensi di SDN 1 Montong Baan, yang bertujuan membangun kesadaran seluruh siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Implementasi program ini melibatkan partisipasi aktif seluruh warga sekolah dari kelas 1 hingga kelas 6, yang diawali dengan sosialisasi edukasi melalui penyebaran poster informatif tentang konsep dan manfaat Eco-Brick. Setelah tahap sosialisasi, mahasiswa asistensi mengorganisir pengumpulan sampah plastik yang kemudian dimasukkan ke dalam botol hingga padat. Proses pengumpulan botol yang telah diisi sampah plastik dilakukan secara rutin setiap minggu selama satu bulan. Setelah terkumpul dalam jumlah yang memadai, mahasiswa asistensi melanjutkan ke tahap kreasi dengan mengolah botol-botol tersebut menjadi berbagai produk bermanfaat.



Gambar 9.
Poster Eco-Brick



Gambar 10.
Pengumpulan botol Eco-Brick



Gambar 11.
Pengelolaan botol Eco-Brick



Gambar 12.
Hasil Karya botol Eco-Brick

KESIMPULAN

Program Asistensi Mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Hamzanwadi di SDN 1 Montong Baan telah berhasil memberikan kontribusi positif dalam peningkatan mutu pembelajaran. Melalui berbagai program yang dilaksanakan, mahasiswa asistensi berhasil mengembangkan pendekatan pembelajaran yang komprehensif, meliputi aspek akademik dan non-akademik. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan metode pembelajaran berbasis permainan terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kreativitas siswa. Program Numerasi dan Literasi telah membantu memperkuat kemampuan dasar siswa dalam berhitung, membaca dan menulis. Kegiatan English Morning memberikan kontribusi dalam pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa, sedangkan program jalan sehat dan Eco-Brick berhasil membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kepedulian lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Hamzanwadi yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan program Asistensi Mengajar. Secara khusus, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Kepala Sekolah SDN 1 Montong Baan beserta seluruh guru dan staf yang telah memberikan bimbingan dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan program. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa SDN 1 Montong Baan yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan di SDN 1 Montong Baan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansari, L., Arista, H., Rahma, A. A., Swari, U. R., Timur, J., Postal, I., Elektro, T., Teknik, F., & Marga, U. P. (2024). *Aksi Lingkungan : Praktek Membuat Ecobrick di Sekolah Dasar*. 9(4), 1182–1193. <https://journal-center.litpam.com/index.php/linov>
- Fitriani, S., Syarif, M. S., & Muljono, H. (2022). Pelatihan Desain Observasi Kelas Berbasis Refleksi Diri. *Jurnal SOLMA*, 11(3), 675–682. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.9610>
- Jannah, K. T., Dwi, M., Mile, C., Wafiah, K., & Hawa, N. (2024). *Membentuk Kesehatan Holistik : Dampak Positif Jalan Sehat Terhadap Fisik dan Mental Siswa di SMA*. 2(2019), 23–26.
- Kamble, S. A., & Karad, D. M. (2017). Plastic Bricks. *International Journal of Advance Research in Science and Engineering*, 6(04), 134–138.
- Khaerunnisa, Latri, & Lestari. (2022). JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Penerapan Metode Games Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(3), 516–520.
- Masruroh, S., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(1), 100–113. <https://doi.org/10.62515/staf.v1i1.23>
- Meo, T., Qondias, D., Wau, M., & Noge, M. (2024). *Swati Ray 1 , Joyati Das 2* , Ranjana Pande 3 , and A. Nithya 2*. 5(1), 195–222. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>
- Sri Wahyuni Hasibuan, & Rica Umrina Lubis. (2023). Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Pengenalan Lingkungan Sekolah Kepada Siswa SDN Percontohan Panyabungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(1), 31–41. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i1.108>
- Thoha, A & Haryati, T. (2016). *BUDAYA LITERASI SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GEROBAK BACA DI SD NEGERI COKRO*. 4(2), 1–23.

- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185–201.
- Wandasari, Y. (2017). IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) SEBAGAI PEMBENTUK PENDIDIKAN BERKARAKTER Yulisa. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 326.
- Yaqin et al., 2023. (2023). ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(November 2023), 2023. <https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/abuya>